

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TANJUNGWANGI DALAM PENGELOLAAN WISATA CIGENEUWESI

Aufa Ramadhan¹, Wisi Wulandari², Anang Sutono³

Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung²

Email: 2021304051@poltekpar-nhi-ac.id

Abstract

This study analyzes community empowerment in Cigeneuwesi Tourism, Bandung Regency, which, despite its significant natural potential, faces suboptimal Community Based Tourism (CBT) implementation. The objective is to formulate relevant community empowerment strategies based on four CBT indicators. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. Results indicate a lack of Human Resources (HR) competency, absence of structured work mechanisms (organizational formality, SOPs, performance measurement), and minimal government support for HR capacity building. Community participation remains informal, formal organizations and SOPs are not yet realized, conservation management is suboptimal (lacking detailed waste mechanisms and clear regulations), and community businesses lack professionalism in financial management and product quality. Therefore, recommendations include institutional formalization, SOP development, HR competency enhancement, promotion of business professionalism, and strengthening conservation regulations and programs.

Keywords: Community Empowerment; Community Based Tourism (CBT); Cigeneuwesi Tourism; Tourism Management; Human Resources (HR).

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pemberdayaan masyarakat di Wisata Cigeneuwesi, Kabupaten Bandung, yang memiliki potensi alam besar namun implementasi Community Based Tourism (CBT) belum optimal. Tujuannya adalah merumuskan rekomendasi strategi pemberdayaan yang relevan, berdasarkan empat indikator CBT. Metode kualitatif deskriptif digunakan, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), ketiadaan mekanisme kerja terstruktur (formalitas organisasi, SOP, pengukuran kinerja), dan minimnya dukungan pemerintah. Partisipasi masyarakat masih informal, organisasi belum formal, pengelolaan konservasi suboptimal (kurangnya mekanisme sampah dan regulasi jelas), serta usaha masyarakat kurang profesional dalam manajemen keuangan dan kualitas produk. Oleh karena itu, direkomendasikan formalisasi kelembagaan, penyusunan SOP, peningkatan kompetensi SDM dan profesionalisme usaha, serta penguatan regulasi dan program konservasi.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Community Based Tourism (CBT); Wisata Cigeneuwesi; Pengelolaan Wisata, Sumber Daya Manusia (SDM).

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang krusial untuk meningkatkan kapasitas komunitas dan mengatasi ketidakadilan. Pendekatan ini selaras dengan tren pariwisata berbasis masyarakat (CBT) yang mengutamakan keterlibatan lokal. Studi terdahulu telah mengkaji peran pemberdayaan di desa berbasis komunitas (Firman, 2021), dampaknya pada peningkatan keterampilan melalui pelatihan (Saepudin et al., 2022), dan perubahan kesadaran dalam tata kelola lingkungan (Alamsyah et al., 2023). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara komprehensif merumuskan strategi pemberdayaan yang terintegrasi di destinasi wisata alam yang memiliki tantangan manajemen spesifik.

Penelitian ini berfokus pada Wisata Cigeneuwesi, Kabupaten Bandung, yang meskipun memiliki potensi besar dan antusiasme masyarakat, menghadapi tiga permasalahan utama: pertama, kurangnya

kompetensi SDM karena tidak adanya pelatihan sejak tahun 2019 ; kedua, ketiadaan mekanisme kerja terstruktur yang menyebabkan ambiguitas dan pengelola sering kewalahan saat ramai ; dan ketiga, minimnya dukungan pemerintah desa dalam peningkatan kapasitas SDM. Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk merumuskan model strategi pemberdayaan masyarakat yang komprehensif dan aplikatif di Wisata Cigeneuwesi, dengan mengintegrasikan empat komponen Community Based Tourism (CBT) sebagai kerangka analisisnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial di Wisata Cigeneuwesi, Desa Tanjungwangi, Kabupaten Bandung. Lokus penelitian ini dipilih karena kompleksitas dinamika pemberdayaan masyarakat yang dinilai menarik untuk diteliti. Partisipan penelitian terdiri dari pengelola Wisata Cigeneuwesi, ketua lembaga masyarakat, dan masyarakat Desa Tanjungwangi. Data dikumpulkan melalui kombinasi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan langsung dilakukan secara sistematis untuk merekam kondisi aktual. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data primer spesifik dari partisipan, sementara dokumentasi seperti foto dan video dimanfaatkan untuk mendukung temuan. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan metode triangulasi, yang melibatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan temuan lebih akurat dan dapat dipercaya.

C. HASIL DAN ANALISIS

Penerapan Community Based Tourism (CBT) di Wisata Cigeneuwesi, meskipun memiliki potensi dan antusiasme masyarakat yang tinggi, masih belum optimal. Temuan ini secara langsung menjawab tujuan penelitian yang berfokus pada analisis empat indikator CBT, yaitu partisipasi masyarakat, pembentukan organisasi, pengelolaan konservasi, dan kegiatan usaha masyarakat. Secara umum, temuan penelitian ini mengidentifikasi tiga permasalahan utama: kurangnya kompetensi SDM, ketiadaan mekanisme kerja terstruktur, dan minimnya dukungan pemerintah.

Secara ilmiah, hasil ini dapat diinterpretasikan sebagai kondisi di mana modal sosial (semangat gotong royong dan inisiatif) yang kuat belum didukung oleh modal manajerial dan struktural yang memadai. Misalnya, partisipasi yang bersifat informal dan fleksibel, meskipun mencerminkan ikatan kekeluargaan yang erat, rentan terhadap keterbatasan transparansi dan akuntabilitas karena tidak adanya forum resmi dan dokumentasi. Ketiadaan struktur organisasi dan SOP menyebabkan inefisiensi operasional dan ambiguitas tugas, yang secara empiris membuat pengelola kewalahan pada akhir pekan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan literatur yang menekankan pentingnya organisasi formal dan mekanisme terstruktur dalam CBT. Namun, penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan dari beberapa studi terdahulu yang cenderung berfokus pada dampak positif pemberdayaan. Temuan di Wisata Cigeneuwesi justru menyoroti tantangan yang menghambat pemberdayaan, seperti minimnya intervensi pemerintah desa sejak tahun 2019 dan isu terkait BUMDes yang kurang optimal. Kondisi ini menempatkan Wisata Cigeneuwesi sebagai studi kasus unik yang menganalisis pemberdayaan masyarakat di tengah keterbatasan struktural dan dukungan eksternal. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dengan merumuskan rekomendasi strategi yang realistis untuk mengatasi kesenjangan antara potensi dan implementasi yang ada.

D. SIMPULAN

Meskipun Wisata Cigeneuwesi memiliki potensi alam signifikan dan antusiasme masyarakat yang tinggi, implementasi Community Based Tourism (CBT) di sana belum optimal. Hal ini disebabkan oleh tiga permasalahan mendasar yang teridentifikasi dalam penelitian: kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), ketiadaan mekanisme kerja terstruktur, dan minimnya dukungan pemerintah. Kondisi ini termanifestasi dalam partisipasi masyarakat yang masih informal, belum adanya struktur organisasi formal, pengelolaan konservasi yang suboptimal, serta kegiatan usaha masyarakat yang kurang profesional. Oleh karena itu, diperlukan strategi komprehensif untuk mengubah pengelolaan yang informal menjadi profesional dan berkelanjutan. Rekomendasi strategis yang diajukan meliputi formalisasi kelembagaan, penyusunan SOP, peningkatan kompetensi SDM, penguatan profesionalisme usaha, serta penguatan regulasi dan program konservasi. Langkah-langkah ini penting untuk mengoptimalkan potensi Wisata Cigeneuwesi dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial secara maksimal bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

The literature listed in the References contains only the sources referenced or included in the article. Please use Reference Manager Applications like EndNote, Mendeley, Zotero, etc. Referral sources should provide 80% of journal articles, proceedings, or research results from the last five years. Writing techniques bibliography, using the system cites APA Publication Manual (6th edition). or text and reference list citations, following the examples that are set out below. [Note: always provide citation page number(s) in the text for quoted material from a printed source.] Include in the reference list only those cited in the text and ensure that all text citations have an entry in the reference list.

Text citations: Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau, n.d.; Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit) E-ISSN:2745-6080, n.d.; Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit) E-ISSN:2745-6080, n.d.; Afdhal et al., n.d.; Alhada et al., 2021; Ansar Firman et al., 2021; Armela Shintani, 2021; Assa et al., 2022; Doni Ikhlās et al., 2024; Dwi Phitaloka & Sri Wibawani, 2023; Endah, 2020; Esa & Putri, 2019; Fitra Baiti Rahman & Zitri, 2023; Habib, 2021; Ika et al., n.d.; Jurnal et al., 2025; Ketua et al., 2018; Muttaqien et al., 2022; Organisasi, 2024; Pemberdayaan Masyarakat & Hendrawati Hamid, n.d., n.d.; Rining Nawangsari & Suci Rahmatin, 2021; Saepudin et al., 2022; Saleh & Hardiyanto, 2023; Suansri et al., n.d.; Susan, n.d.; Wibowo et al., 2023)

References:

- Afdhal, A., Mustanir, A., Ilmi, A., Aksal, F., Iwan, M., Kusnadi, H., Fauzan, R., Duwi, A., Rina, S., & Abdurrohim, W. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Alhada, M., Habib, F., Kunci, K., Masyarakat, P., Kreatif, E., Bumdesa, ;, Peningkatan, ;, Pemberdayaan, E. ;, & Masyarakat, E. (2021). Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy *KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF*. |, 82(2), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Ansar Firman, A., Jenderal Perimbangan Keuangan, D., & Keuangan, K. R. (2021). Jurnal Tata Sejuta STIA MATARAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BERBASIS KOMUNITAS. *Jurnal Tata Sejuta*, 7(1). <http://ejurnalstiamataram.ac.id>
- Armela Shintani. (2021). Relasi Pemerintah Daerah Dan Swasta Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Di Kelurahan Sei Gohong. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 9(2), 28–37. <https://doi.org/10.37304/jispar.v9i2.1517>
- Assa, A. F., Putra Adirinekso, G., & Wibisono, C. (2022). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Pusat Konservasi Penyu Pantai Pangumbahan, Indonesia* (Vol. 6, Issue 4). <http://journalppw.com>

- Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. (n.d.).
- Doni Ikhlas, Asdi Agustar, & Ifdal. (2024). Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata. *Jurnal Niara*, 16(3), 623–631. <https://doi.org/10.31849/niara.v16i3.18760>
- Dwi Phitaloka, R., & Sri Wibawani. (2023). Collaborative Governance BUM Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.31289/publika.v11i1.9523>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Esa, O., & Putri, T. (2019). *ANALISIS IMPLEMENTASI COMMUNITY BASED TOURISM (Studi Pada Objek Wisata Lereng Pongoran Desa Fajaresuk Kabupaten Pringsewu) (Skripsi)*.
- Fitra Baiti Rahman, A., & Zitri, I. (2023). COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN SENGGIGI KABUPATEN LOMBOK BARAT Collaborative Governance in Tourism Development in The Senggigi Area, West Lombok Regency. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), Page.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Ika, R., Program, S., Manajemen, S., Tinggi, S., Kesuma, I. E., Blitar, N., Masrtip, J., 59 Blitar, N., & Timur, J. (n.d.). *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang*.
- Jurnal, J., Mea, I., Produk, P. K., Pelayanan, K., Kepercayaan, D. A. N., & Terhadap, P. (2025). *PELANGGAN PADA INDOMARET FRESH RAYA JATI*. 9(1), 1160–1180.
- Ketua, K., Tinggi, S., Bandung, P., Penulisan, P., Ilmiah, K., Tinggi, S., Bandung, P., Tinggi, S., & Bandung, P. (2018). *Keputusan ketua sekolah tinggi pariwisata bandung*.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Organisasi, K. (2024). *KAPASITAS KELEMBAGAAN UNTUK MENINGKATKAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA INSTITUTIONAL CAPACITY TO IMPROVE ORGANIZATIONAL PERFORMANCE ASSESSMENT AT THE FOOD CROPS AND LIVESTOCK SERVICES OF SOUTHEAST SULAWESI PROVINCE*. 15(2), 242–249.
- Pemberdayaan Masyarakat, M., & Hendrawati Hamid, I. (n.d.). *MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENERBIT DE LA MACCA MAKASSAR*.
- Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit E-ISSN:2745-6080*. (n.d.). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Rining Nawangsari, E., & Suci Rahmatin, L. (2021). TANTANGAN DAN PELUANG PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TAMANSARI DALAM ERA NORMAL BARU OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FOR COMMUNITY-BASED TOURISM IN TAMANSARI VILLAGE IN THE NEW NORMAL ERA. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 47(1).
- Saepudin, E., Budino, A., & Halimah, M. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA. In *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* (Vol. 11, Issue 3).
- Saleh, A., & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 358–367. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449>
- Suansri, P., Sewatarmra, B., Momtakhob, K., Lejeune, J., & Richards, P. (n.d.). *Community Based Tourism Handbook (Responsible Ecological Social Tour-REST) Community Based Tourism Handbook*.
- Susan, E. (n.d.). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Wibowo, M. S., Paninggiran, H. N. K., & Heptanti, U. (2023). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Destinasi Pantai Indah Kemangi Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 608–616. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.59695>